
Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Bahagia melalui Workshop Kewirausahaan Kerajinan Tangan dan Pendampingan Branding Digital UMKM

Erin Soleha^{1*}, Prada Setyawan², Dea Islamey³, Rahmania Azzahra⁴, Siti Nurhaliza Amelia P⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespodensi: erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 18-08-2025

Disetujui 29-08-2025

Diterbitkan 03-09-2025

Katakunci:

kewirausahaan;

kerajinan tangan;

branding;

digital marketing;

UMKM

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kapasitas pemasaran pelaku UMKM Desa Karang Bahagia melalui dua program utama: (1) Workshop Kewirausahaan Kerajinan Tangan Merajut bagi ibu-ibu PKK dan Posyandu, serta (2) Pendampingan Edukasi Branding Produk dan Digital Marketing bagi UMKM lokal. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan praktik langsung, penyampaian materi teoritis, simulasi pemasaran, serta pendampingan personal. Kegiatan dilaksanakan pada 26 Juli–10 Agustus 2025, melibatkan masyarakat desa, pengrajin, dan pelaku UMKM setempat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan teknis peserta dalam memproduksi produk kerajinan bernilai jual, kemampuan membangun identitas merek, dan keterampilan mengelola pemasaran digital. Program ini diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM desa, mendorong terciptanya wirausahawan baru, serta meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Erin Soleha, Prada Setyawan, Dea Islamey, Rahmania Azzahra, & Siti Nurhaliza Amelia P. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Karang Bahagia melalui Workshop Kewirausahaan Kerajinan Tangan dan Pendampingan Branding Digital UMKM. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1016-1022. <https://doi.org/10.63822/hhq16v26>

PENDAHULUAN

Menjadi mahasiswa tidak hanya berarti menjalani pendidikan di perguruan tinggi atau lembaga setara, tetapi juga membawa tanggung jawab dan tantangan tersendiri. Gagasan serta pemikiran kritis mahasiswa memiliki potensi besar untuk mengubah cara pandang dalam suatu kelompok agar lebih selaras dengan kepentingan bersama. Sebagai individu yang dianggap berpendidikan, mahasiswa juga diharapkan memiliki standar moral yang lebih tinggi. Mereka dituntut untuk mampu bersikap secara profesional dan adil saat berada di tengah masyarakat. Mahasiswa memiliki peran khusus di lingkungan sosial, namun hal tersebut bukan berarti mereka harus terpisah dari masyarakat. Justru karena mereka adalah bagian dari masyarakat, penting untuk merumuskan dengan jelas peran, fungsi, dan posisi mahasiswa agar arah kontribusi dan tujuan mereka dapat terarah dengan baik. “makna penting peranan mahasiswa dalam masyarakat yaitu sebagai Agent of Change, Social Control dan Iron Stock” (Istichomaharani & Habibah, 2016). Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ananda, terdapat 4 peran mahasiswa yakni: Agent of Change (Generasi Perubahan) Sebagai generasi perubahan, mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Mahasiswa diharuskan memiliki kesadaran sosial dan kematangan berpikir yang kritis. Social Control (Generasi Pengontrol) Sebagai generasipengontrol, mahasiswa diharapkan dapat mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Dimana, mahasiswa dituntut untuk bersosialisasi dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Iron Stock (Generasi Penerus) Sebagai generasi penerus, mahasiswa dapat menjadi tonggak kepemimpinan di masa mendatang. Moral Force (Gerakan Moral) Sebagai penggerak moral, mahasiswa diharapkan dapat menjaga stabilitas moral di lingkungan masyarakat.”

Peran tersebut tentu saja untuk tidak diartikan sebagai peran berat ataupun disalah artikan yang pada ujungnya masyarakat antipati dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu merubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai kepentingan bersama. Sikap kritis mahasiswa sering membuat sebuah perubahan besar dan membuat para pemimpin yang tidak berkompeten menjadi gerah dan cemas. Dan satu hal yang menjadi kebanggaan mahasiswa, mahasiswa adalah semangat membara untuk melakukan sebuah perubahan.

Dengan dasar pengetahuan, tingkat pendidikan, norma yang berlaku di lingkungan sekitar, serta cara berpikirnya, mahasiswa seharusnya menjadi contoh bagi masyarakat. Namun, kenyataannya seringkali berbeda, di mana mahasiswa lebih banyak mempelajari teori-teori yang dipelajari tanpa banyak berinteraksi langsung dengan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang lebih dekat dengan masyarakat agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki, salah satunya melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 20 Ayat 2). Ketiga hal ini harus dijalankan secara seimbang dan Aktivitas civitas akademika perguruan tinggi berlandaskan Tri Dharma perguruan tinggi harus terus disesuaikan mengikuti tuntutan, perkembangan dan kebutuhan zaman.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN di Universitas Pelita Bangsa (UPB) merupakan bagian dari proses pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar lingkungan kampus, agar mereka dapat hidup berdampingan dengan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa berperan membantu dan mendampingi masyarakat dalam menggali potensi sumber daya manusia serta sumber daya alam yang tersedia guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan KKN di Desa Karang Bahagia. Menurut Machmud dan Siregar (2010) permasalahan yang dihadapi oleh UMKM diantaranya, Rendahnya dan terbatasnya permodalan serta akses terhadap sumber-sumber permodalan dari luar maupun perbankan, rendahnya SDM dalam kemampuan mengelola baik teknis maupun administrasi, Unit usaha yang tidak otonom, tingkat drop out relatif tinggi, ketiadaan atau rendahnya kepemilikan jaminan atau collateral, sulitnya persyaratan kredit yang ketat yang diberikan oleh perbankan, pelaku Usaha Mikro dan Kecil berada di tingkat Desa atau Kecamatan.

Pengembangan ekonomi desa memerlukan strategi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Desa Karang Bahagia memiliki sumber daya manusia yang potensial, terutama ibu-ibu PKK, Posyandu, dan pelaku UMKM yang menghasilkan produk unik, namun keterbatasan keterampilan teknis dan strategi pemasaran menjadi kendala dalam meningkatkan daya saing. Branding digital telah memicu perubahan fundamental dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk dalam cara bisnis dijalankan. Fenomena ini juga memberikan peluang baru bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing dan mengembangkan jangkauan pasar (Mualfah, 2023).

Dalam konteks ini, kerajinan merajut dari UMKM Desa Karang Bahagia menggambarkan bagaimana teknologi digital dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan sosial branding dan pemasaran produk. Kerajinan tangan merajut memiliki nilai estetika sekaligus potensi ekonomi tinggi. Melalui pelatihan teknik dasar hingga lanjutan, produk seperti tas, dompet, dan aksesoris dapat dipasarkan secara luas. Di sisi lain, branding dan pemasaran digital menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk bersaing di era digital, namun pemahaman dan keterampilan dalam bidang ini masih terbatas.

Program pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan keterampilan merajut serta pendampingan branding dan digital marketing. Tujuannya adalah menciptakan wirausahawan kreatif, memperkuat identitas merek produk lokal, dan meningkatkan jangkauan pasar UMKM. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Karang Bahagia pada Pendampingan Branding dan Digital Marketing, pelaku UMKM berhasil membuat konsep merek, desain kemasan, serta mengelola akun media sosial untuk promosi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan **partisipatif** yang melibatkan pelaku UMKM rajut sebagai mitra utama. Metode yang digunakan meliputi tahapan identifikasi masalah, perencanaan solusi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan analisis data. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan metode **analisis tematik** untuk menemukan pola dan insight dari implementasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan program kerja Divisi Kewirausahaan di Desa Karang Bahagia berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi:

1. Survey dan Pemetaan Potensi Usaha Desa (28 Juli – 1 Agustus 2025)

Hasil survey yang dilakukan pada tanggal 28 Juli hingga 1 Agustus 2025 menunjukkan bahwa Desa Karang Bahagia memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam. Beberapa sektor yang dominan adalah pertanian (kangkung, cabai, terong, dan daun kemangi), peternakan kambing, serta usaha pangan olahan seperti keripik singkong, basreng, keripik tempe, dan telur asin. Selain itu, terdapat juga pengembangan usaha modern seperti budidaya magot dan frozen food. Menurut Indarti dan Rostiani (2008), efikasi diri mempengaruhi intensi kewirausahaan, sedangkan Segal (2005) dan Wijaya (2008) menyatakan tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan. Meskipun potensi tersebut cukup besar, masyarakat masih menghadapi kendala pada aspek pengolahan, inovasi produk, serta strategi pemasaran, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital.

2. Workshop Kewirausahaan Kerajinan Merajut (9 Agustus 2025)

Wiyadi, Dkk (1991) Pengertian kerajinan tangan adalah semua kegiatan di dalam bidang industri atau pembuatan sebuah barang. Kerajinan sepenuhnya akan dikerjakan oleh seseorang yang memiliki sifat rajin, ulet, terampil dan kreatif dalam proses pencapaiannya. Sebagai tindak lanjut, dilaksanakan Workshop Kewirausahaan Kerajinan Merajut pada 9 Agustus 2025. Workshop ini diikuti oleh 25 orang peserta, mayoritas berasal dari kelompok ibu-ibu PKK dan Posyandu. Materi yang diberikan mencakup teknik dasar merajut hingga pembuatan produk sederhana seperti bross dan dompet kecil. Antusiasme peserta terlihat tinggi, terbukti 20 orang (sekitar 80%) berhasil menghasilkan produk yang layak jual meskipun baru pertama kali mencoba. Kegiatan ini bukan hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kreativitas dan menumbuhkan motivasi peserta untuk menjadikan keterampilan merajut sebagai peluang usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga.

3. Pendampingan Edukasi Branding & Digital Marketing (10 Agustus 2025)

Menurut ahli tahun 2015 *Kotler & Keller*, pendampingan edukasi branding dan digital marketing penting untuk membangun eksistensi merek di dunia digital, menciptakan identitas yang kuat, dan membangun hubungan pelanggan yang menguntungkan melalui media online. Pendampingan ini mencakup pemahaman strategi branding untuk menonjolkan nilai produk dan layanan, serta penerapan digital marketing sebagai sarana komunikasi dan pemasaran via internet.

Selanjutnya, pada 10 Agustus 2025 dilaksanakan Pendampingan Edukasi Branding Produk dan Digital Marketing yang diikuti oleh 15 pelaku UMKM lokal. Materi pendampingan mencakup pemahaman tentang pentingnya identitas merek (brand), desain kemasan yang menarik, pembuatan logo sederhana, serta strategi pemasaran melalui media sosial dan marketplace. Pendampingan Edukasi ini juga dihadiri narasumber yang sudah berpengalaman dalam pemberdayaan UMKM, yaitu Ibu Fiqih Maria Rabiatul Hariroh S.E., M.M selaku Dosen Universitas Pelita Bangsa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 11 UMKM (sekitar 73%) berhasil membuat rancangan logo sederhana untuk produk mereka, sementara 9 UMKM (60%) mulai aktif menggunakan media sosial untuk promosi. Bahkan, terdapat tiga UMKM yang langsung mendaftarkan produknya pada marketplace seperti Shopee dan Tokopedia.

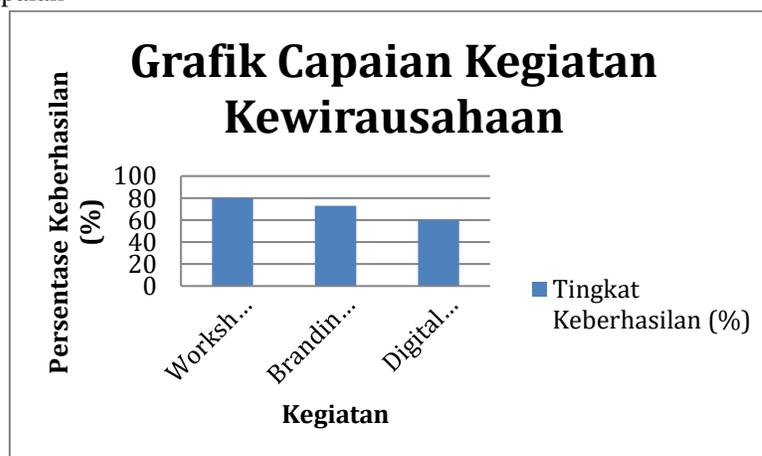
Data Capaian

a. Tabel Data Capaian

Tabel 1. Data capaian Pelaku UMKM

Kegiatan	Jumlah Peserta	Capaian Utama	Tingkat Keberhasilan
Workshop Merajut	25 orang (Ibu PKK & Posyandu)	20 orang menghasilkan produk sederhana (bross/dompot)	80%
Branding Produk	15 UMKM	11 UMKM membuat logo sederhana	73%
Digital Marketing	15 UMKM	9 UMKM aktif menggunakan media sosial & marketplace	60%

b. Grafik Data Capaian



Gambar 1. Grafik dan capaian

Secara umum, hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa masyarakat memiliki semangat tinggi untuk belajar dan mengembangkan usaha. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu dicatat, antara lain keterbatasan sarana seperti alat rajut, bahan baku, serta akses internet. Literasi digital sebagian pelaku UMKM juga masih rendah, sehingga diperlukan pendampingan yang lebih intensif agar mereka mampu mengoptimalkan teknologi digital dalam memasarkan produk.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui workshop kewirausahaan kerajinan merajut serta pendampingan branding dan digital marketing di Desa Karang Bahagia berhasil meningkatkan keterampilan teknis, kreativitas, serta literasi digital para peserta. Sebagian besar peserta mampu menghasilkan produk kerajinan bernilai jual dan mengembangkan identitas merek sederhana, bahkan beberapa UMKM telah memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk promosi. Hal ini menunjukkan bahwa program KKN dapat memberikan dampak nyata terhadap penguatan daya saing UMKM desa. Namun, keterbatasan sarana produksi, bahan baku, dan akses internet masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, disarankan agar ke depan dilakukan pendampingan berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah desa, perguruan tinggi, maupun mitra eksternal agar masyarakat lebih siap menghadapi tantangan digital dan mampu mengoptimalkan potensi lokal secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN, serta kepada Pemerintah Desa Karang Bahagia beserta seluruh perangkat desa yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Fiqih Maria Rabiatul Hariroh S.E.,M.M selaku Narasumber yang telah memberikan ilmu sangat bermanfaat, para ibu-ibu PKK, kader Posyandu, dan pelaku UMKM Desa Karang Bahagia yang dengan antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Diri, E., & Intensi, T. (2013). *ANALISIS PENGARUH INTERAKSI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN*. 5(3), 201–211.
- Dwiputri, R., Isyanti, P., & Sumarni, N. (2024). Pengaruh Digital Marketing dan Brand Awareness terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kofieboy. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 488–498. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.855>
- Konore, C. R., Rorong, I. P. F., & Siwu, H. fendy D. (2022). *Kajian Produksi Kerajinan Tangan Serat Pisang Abaka Di desa Esang Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.22 No.(5), 97–108.
- Konore, C. R., Rorong, I. P. F., & Siwu, H. fendy D. (2022). *Kajian Produksi Kerajinan Tangan Serat Pisang Abaka Di desa Esang Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.22 No.(5), 97–108.
- Masithoh, A. R., & Montairo, E. O. (2015). *Motivasi Untuk Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Padawanita Usia Subur*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(1), 1–11. Retrieved from <http://ejr.stikes.muhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/1>

-
- Mualfah, D., Malindo, Q., Gunawan, S., Zacki, M. S., & Novia5, S. O. (2023). *Revolusi Digital Dalam Meningkatkan Sosial Branding Dan Pemasaran Kerajinan Rotan Untuk Kesejahteraan Umkm Di Kelurahan Meranti Pandak*. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), 211–220. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.5763>
- Primasari, D. A., Amanati, R., & Rijal, M. (2015). *Sentra Kerajinan Tenun Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Tampilan Visual Arsitektur Melyu*. *JOM Fteknik*, 2(1), 1.
- Winarno. (2018). *Sistem E-Commerce Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40–51.